

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian tentu akan memerlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari data-data dan berbagai informasi yang dibutuhkan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati peneliti adalah pengaruh bimbingan rohani islam terhadap proses kesembuhan pasien di RSI Arafah Rembang.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (*quantitative research*), yaitu penelitian yang pada hakikatnya adalah menekankan analisisnya pada data- data *numerical* (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif data- data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka- angka. Kemudian angka- angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

Subyek penelitian ini adalah bimbingan rohani islam. Obyek penelitian ini adalah pasien yang dirawat di RSI Arafah Rembang.

### B. Sumber Data

Adapun sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>2</sup> Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu masalah dalam penelitian tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid. Untuk bisa mendapatkan data yang valid, maka peneliti harus mengetahui macam- macam data. Jenis data yang

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005) 24.

<sup>2</sup> Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 131.

diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.<sup>3</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai informasi yang dicari.<sup>4</sup>

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang disebarkan oleh peneliti. Adapun responden yang menjawab angket adalah pasien yang dirawat di RSI Arafah Rembang.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung dari subyek penelitian.<sup>5</sup> Data sekunder dapat berupa data dari dokumentasi atau data laporan yang tersedia mengenai instansi yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh dari instansi yang menjadi obyek penelitian, yaitu data non responden, majalah, surat kabar, browsur dan internet yang berhubungan dengan proses kesembuhan pasien di RSI Arafah Rembang.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Pemahaman tentang responden harus diawali dengan pengertian populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>3</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang dirawat di RSI Arafah Rembang. Jumlah populasi tersebut diambil dari data yang didapat dari resepsionis RSI Arafah Rembang. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel) sebagai representasi populasi.

**2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).<sup>7</sup> Dalam penelitian ini akan menggunakan metode *simple random sampling*, dimana dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>8</sup> Jadi dalam penelitian ini yang akan menjadi responden adalah pasien yang dirawat di RSI Arafah Rembang.

Penetapan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan penjelasan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(\alpha)^2 + 1}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 119.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi*, 120.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi*, 122.

$\alpha$  = Nilai presisi atau tingkat kesalahan (10% atau  $\alpha = 0.1$ )<sup>9</sup>

Jumlah sampel untuk penelitian ini dengan menggunakan  $\alpha$  sebesar 10% adalah, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(\alpha)^2 + 1} = \frac{158}{158(0,1)^2 + 1} = \frac{158}{1.58 + 1} = \frac{158}{2.58} = 61.24$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari jumlah populasi sebanyak 158 diperoleh jumlah sampel sebanyak 61.24 kemudian dibulatkan menjadi 60 sampel penelitian.

#### D. Tata variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Independen (X), atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Bimbingan Rohani Islam (X)
2. Variabel Dependen (Y), atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesembuhan pasien (Y).

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan

---

<sup>9</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005), 115.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 58-59.

replica pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *contract* yang lebih baik.<sup>11</sup>

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable tersebut yang dapat diamati.<sup>12</sup>



---

<sup>11</sup> Nor Idriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 69.

<sup>12</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 74.

**Tabel 3.1**

**Defini Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Bimbingan Rohani Islam (X)	Bimbingan Rohani Islam adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, mengenal dirinya sendiri dan mengenal tuhan serta menyadari keberadaan orang lain (berkepribadian dan berketuhanan), serta bertanggungjawab atas segala tingkah laku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subyek (petugas atau orang yang dianggap mampu untuk memberikan pengarahan, penasehatan, dan bimbingan kepada pasien)</li> <li>2. Objek (orang yang menerima bimbingan rohani islam)</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kesembuhan Pasien (Y)	Tujuan ataupun harapan dari seorang yang menderita suatu penyakit tertentu untuk kembali sehat seperti sedia kala.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan Berobat</li> <li>2. Kinerja Pengawas Menelan Obat</li> <li>3. Keteraturan Berobat</li> <li>4. Lama Pengobatan</li> </ol>	<i>Likert</i>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>13</sup> Penelitian ini merupakan kegiatan pengumpulan data lapangan dengan melihat secara langsung bagaimana keadaan pasien di RSI Arafah Rembang.

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data baik berupa gambar maupun tulisan tentang letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangan, visi dan misi serta data dari RSI Arafah Rembang dan data-data lain yang mendukung.

### 3. Metode Kuesioner (Angket)

Kuisisioner atau Angket yaitu dengan memberikan pertanyaan yang diberikan responden. Pertanyaan identitas dan pertanyaan variable pada kuesioner dimasukkan ke dalam skala likert skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:

- |                              |                   |
|------------------------------|-------------------|
| 1) Sangat Setuju (SS)        | = 5               |
| 2) Setuju (S)                | = 4               |
| 3) Ragu-ragu/Netral (N)      | = 3               |
| 4) Tidak Setuju (TS)         | = 2               |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 <sup>15</sup> |

## G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh bimbingan rohani

---

<sup>13</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 145.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005), 133.

islam terhadap proses kesembuhan pasien dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesembuhan pasien. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen atau pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>16</sup>

#### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu-kewaktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach alpha* > 0.60. Dan jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien < 0.60 maka dikatakan tidak reliabel.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 90.

<sup>17</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

## H. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi dasar:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena menjadi dasar penentuan penggunaan metode statistik yang akan digunakan. Jika suatu analisis menggunakan parametrik maka data harus berdistribusi dengan normal. Sebaliknya, jika suatu data tidak terdistribusi dengan normal maka metode statistik menggunakan non parametrik.

Uji normalitas biasanya untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Perhitungan umumnya dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga data dapat disimpulkan terdistribusi dengan normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 (5 %).<sup>18</sup>

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel-variabel penelitian memiliki korelasi secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Perhitungan dapat dilakukan dengan program SPSS menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika dua variabel menghasilkan nilai signifikansi (pada kolom *Deviation For Linearity*) lebih besar dari 0,05 maka dikatakan kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear.<sup>19</sup>

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat untuk analisis statistik yang menggunakan *independent sample T-Test* dan ANOVA.

---

<sup>18</sup> Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), 73.

<sup>19</sup> Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, 78.

Jika hasil pengujian lebih besar dari 0,05 (5 %) maka varian dari dua kelompok atau lebih dikatakan sama (homogen).<sup>20</sup>

## I. Tehnik Analisis Data

### 1. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini akan dibahas analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).<sup>22</sup> Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah  
 0,20 - 0,399 = rendah  
 0,40 - 0,599 = sedang  
 0,60 - 0,799 = kuat  
 0,80 - 1,000 = sangat kuat

### 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y

---

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, 82.

<sup>21</sup> Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, 87.

<sup>22</sup> Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, 88.

secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Y : Nilai variabel dependen (Kesembuhan Pasien)

a : Konstanta atau nilai Y jika X = 0

b : Koefisien regresi atau nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X : Variabel Independen (Bimbingan Rohani Islam)

e : residual atau error <sup>23</sup>

### 3. Uji-t (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  : koefisien regresi variabel i

$s_{b_i}$  : standar error variabel i

Langkah-langkah pengujian :

a. Menentukan hipotesis

$H_0$  : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_a$  : secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

c. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima bila  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

$H_0$  ditolak bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ .<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, 93.

<sup>24</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.